

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, membahas, menganalisis data, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Toko B di tahun 2017-2018 belum memiliki masalah, namun di tahun 2019 mulai memiliki masalah pada kinerja dan di tahun 2020 adanya COVID-19 membuat kinerja Toko B semakin menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *common size* dan analisis rasio yang telah dilakukan oleh penulis.

Tabel 5.1. Ringkasan Rasio Tahun 2017-2020

Rasio	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Rasio Likuiditas				
Modal Kerja Bersih	Rp 306.027.350	Rp 364.853.100	Rp 455.494.670	Rp 470.535.626
Rasio Lancar	5,4128 Kali	5,6537 Kali	6,3714 Kali	5,9491 Kali
Rasio Kas	0,0132 Kali	0,0135	0,0154 Kali	0,1002 Kali
Rasio Aktivitas				
Perputaran Total Aktiva	1,09 Kali	1,13 Kali	0,92 Kali	0,57 Kali
Perputaran Aktiva Tetap	1,36 Kali	1,45 Kali	1,26 Kali	0,78 Kali
Perputaran Persediaan	4,63 Kali	4,17 Kali	2,93 Kali	1,75 Kali
Rasio Profitabilitas				
Marjin Laba Kotor	16,67%	16,67%	16,67%	16,67%
Marjin Laba Operasi	13,63%	13,67%	12,46%	11,83%
Marjin Laba Bersih	12,89%	13,17%	11,96%	11,33%

Sumber: data diolah oleh penulis

2. Toko B dapat mempertahankan kinerja di tahun 2021 dengan dua cara yaitu menambahkan produk dan membuka toko *online*. Menambah produk dengan menjual variasi yang berbeda dari produk yang dijual Toko B, tambahan produk yaitu kain bahan celana perempuan dan kain masker. Sedangkan untuk toko *online* ada beberapa biaya yang dibutuhkan, namun tidak terlalu besar dikarenakan tidak mengharuskan menyewa atau membeli tanah dan bangunan. Beban operasional yang dibutuhkan untuk membuka toko *online* adalah Rp 5.600.000
3. Perencanaan laba Toko B untuk tahun 2021 dibuat tanpa adanya perubahan sistem operasional, kecuali adanya penambahan beban dari usaha *online*. Penulis menargetkan perusahaan dapat mengalami peningkatan penjualan sebesar 2,12% yang didapatkan dasarnya dari data Bank Indonesia dan diolah oleh penulis. Peningkatan penjualan sebesar 2,12% dapat terjadi dengan Toko B melakukan kombinasi kedua alternatif.
4. Proforma laporan keuangan yang dimiliki di tahun 2021 dapat dilihat bahwa Toko B dapat bertahan. Walaupun pada laporan proforma laba bersih dapat dilihat bahwa laba bersih menurun dikarenakan ada biaya – biaya tambahan, namun penjualan yang dimiliki oleh Toko B meningkat dan penurunan laba yang terjadi kecil atau sedikit. Sedangkan laporan proforma neraca memiliki kelebihan dana sebesar 86.384.710. Dari analisis rasio yang dilakukan (tabel 5.2) dapat dilihat walaupun ada beberapa yang mengalami penurunan namun penurunan kecil.

Tabel 5.2. Ringkasan Rasio Tahun 2020 dan Tahun 2021

Rasio	Tahun	
	2020	2021
Rasio Likuiditas		
Modal Kerja Bersih	Rp 470.535.626	Rp 480.510.981
Rasio Lancar	5,9491 Kali	5,9491 Kali
Rasio Kas	0,1002 Kali	0,1002 Kali
Rasio Aktivitas		
Perputaran Total Aktiva	0,57 Kali	0,57 Kali
Perputaran Aktiva Tetap	0,78 Kali	0,78 Kali
Perputaran Persediaan	1,75 Kali	1,75 Kali
Rasio Profitabilitas		
Marjin Laba Kotor	16,67%	16,67%
Marjin Laba Operasi	11,83%	11,23%
Marjin Laba Bersih	11,33%	11%

Sumber: Data diolah oleh penulis

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran berupa:

1. Kinerja Toko B yang mengalami penurunan di Tahun 2019 dan ditambah menurun kembali di tahun 2020 dapat dilakukan pembuatan perencanaan laba untuk mengetahui rencana pengembangan produk dan toko online sehingga dapat mempertahankan kinerja.
2. Toko B perlu menambah variasi produk yang dijualnya untuk mempertahankan usaha di Tahun 2021. Untuk menambah variasi pada kain masker disarankan Toko B dapat memperhatikan jenis kain yang memiliki tingkat kerapatan pori – pori dan tidak menjual bahan yang tidak disarankan oleh pemerintah seperti kain masker scuba dan buff. Selain itu toko B dapat menggunakan 2 cara untuk mempertahankan usaha yaitu dengan cara *offline* dan *online*. Sehingga dengan melakukan kedua kombinasi tersebut penjualan nantinya dapat meningkat.
3. Hasil yang didapatkan dari laporan proforma neraca tahun 2021 bahwa Toko B memiliki kelebihan dana dari hasil kombinasi tambahan produk dan pembukaan toko *online*. Sehingga dana tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk membayar utang ataupun berinvestasi. Investasi yang Toko B lakukan umumnya dapat melakukan deposito, namun dapat disesuaikan dengan profil risiko yang dimiliki oleh Toko B.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Sundjaja, R.S., I. Barlian dan D. P. Sundjaja. (2013). *Manajemen Keuangan 1* (8 ed., Vol. 2). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method of Bussines*. United Kingdom: John Willey & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—* edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber Internet:

- Haryanti, D. M. (2018, 07 24). *Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar*. Retrieved from UKM INDONESIA: <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>
- Istiqomah, I. (2019, May 2). *Bandung Masuk Tiga Besar Pusat Industri Tekstil Indonesia*. Retrieved from galamediane ws: <https://www.galamedianews.com/?arsip=221601&judul=bandung-masuk-tiga-besar-pusat-industri-tekstil-indonesia>
- Uly, Y. A. (2019, 30 04). *Dibina Ditjen Pajak, UMKM Didorong Buat Pembukuan dan Design Ciamik*. Retrieved from okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2019/04/30/20/2049838/dibina-ditjen-pajak-umkm-didorong-buat-pembukuan-dan-design-ciamik>
- Lingga, M. A. (2019, 09 11). *KEIN: Industri Tekstil Indonesia Tumbuh di Atas Rata-rata*. Retrieved from KOMPAS.com:

<https://money.kompas.com/read/2019/09/11/180800426/ke-in--industri-tekstil-indonesia-tumbuh-di-atas-rata-rata>

Santia, T. (2020, 4 21). *60 Persen Industri Kena Dampak Virus Corona*. Retrieved from liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4233717/60-persen-industri-kena-dampak-virus-corona>

Perencanaan Keuangan (Dimsum Mutiara). (2016, June 23). Retrieved from <https://henzmail.wordpress.com/2016/06/23/perencanaan-keuangan/>

Pertumbuhan industri tekstil dan pakaian tembus 15,08% di kuartal III. (2019, 09 06). Retrieved from idnfinancials: <https://www.idnfinancials.com/id/news/29923/growth-textile-clothing-industry-reaches-quarter>

Andre. (2020, 9 8). *Online Shop : Pengertian Menurut Para Ahli, Sejarah, Manfaat dan Jenisnya*. Retrieved from Portal Uang: <https://portal-uang.com/online-shop/>

hestanto. (2016, 10 29). *Teori Online Shop Menurut Beberapa Ahli*. Retrieved from hestanto personal website: <https://www.hestanto.web.id/online-shop/>

Fadli, R. (2020, 5 14). *Apa Bahan Terbaik untuk Membuat Masker Kain?* Retrieved from halodoc: <https://www.halodoc.com/artikel/apa-bahan-terbaik-untuk-membuat-masker-kain>